



**PERAN MAHASISWA KKL PRODI PAI DI RUMAH TAHFIDZ KHAEZERANI
DALAM PEMBINAAN ANAK-ANAK DI DESA KLAMBIR V KEBON
KECAMATAN HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dalam
Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam*

OLEH

DESI RATNA SARI

NPM: 1710110060/NIRM: 017.21.1.1.1.2138

Prodi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2021



**PERAN MAHASISWA KKL PRODI PAI DI RUMAH TAHFIDZ KHAEZERANI
DALAM PEMBINAAN ANAK-ANAK DI DESA KLAMBIR V KEBON
KECAMATAN HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dalam
Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam*

OLEH

DESI RATNA SARI

NPM: 1710110060/NTRM: 017.21.1.1.1.2138

Prodi Pendidikan Agama Islam

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I

Dr. Fuji Rahmadi P., SHI., MA

Pembimbing II

Fitri Amaliyah Batubara, S. Pd.I., M.Pd

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an **Desi Ratna Sari**

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di-

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama **Desi Ratna Sari** yang berjudul “**Peran Mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani Dalam Pembinaan Anak-Anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang**” maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

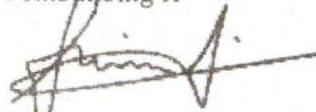
Medan, 23 September 2021

Pembimbing I



(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA)

Pembimbing II



(Furi Amaliyah Batubara, S. Pd.I., M.Pd)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.idpai@pancabudi.ac.idpiaud@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Peran Mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani Dalam Pembinaan Anak-Anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang”** atas nama **Desi Ratna Sari** dengan NPM **1710110060** telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

01 November 2021 M
25 Rabiul Awal 1443 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

PanitiaPelaksana

Ketua Sidang/Penguji I

(Dr. Sakban Lubis, S.HI., MA)

Penguji II,

(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA)

Penguji III,

(Fitri Amaliyah Batubara, S. Pd.I., M.Pd)

Penguji IV,

(Bahtiar Siregar, S. Pd., M. Pd)

Penguji V,

(Dr. Nurhalima Tambunan, S. Sos.I., M. Kom.I)



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA., CIQaR., CIQnR

SURAT PERNYATAAN

Nama : Desi Ratna Sari
NPM : 1710110060
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz
Khaezerani Dalam Pembinaan Anak-Anak di Desa Klambir
V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 01 November 2021

Yang membuat pernyataan



Desi Ratna Sari
1710110060

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Desi Ratna Sari
N. P. M : 1710110060
Tempat/Tgl. Lahir : pasar lembu / 18-08-1999
Alamat : pasar lembu
No. HP : 083157309397
Nama Orang Tua : Mardi/Yusmiati
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam Pembinaan Anak-Anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 22 September 2021

Yang Menyatakan



1710110060



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Desi Ratna Sari
Tempat/Tgl. Lahir	: pasar lembu / 18 Agustus 1999
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1710110060
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Guru Agama Islam
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 124 SKS, IPK 3.14
Nomor Hp	: 083157309397

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

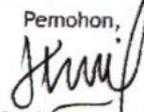
No.	Judul
1.	Peran Mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam Pembinaan Anak-Anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu

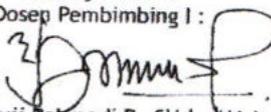

 Rektor I,
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

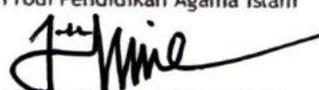
Medan, 14 Juli 2021

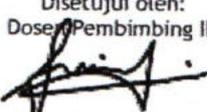
Pemohon,

 (Desi Ratna Sari)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam

 (Bahtiar Sirogar, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Fitri Amaliyah Batubara, S.Pd.I., M.Pd)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Rabu, 14 Juli 2021 13:03:28



FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id piau@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. Fuji Rahmadi P., SH., MA
Dosen Pembimbing II : Fitri Amalyah Baburaga, S.Pd., M.Pd
Nama Mahasiswa : Desi Ratna Sari
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110060
Jenjang Pendidikan : S.I
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Peran Mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani Dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
09 Juni 2021	Bimbingan Proposal	[Signature]	
10 Juni 2021	Revisi Bab 3	[Signature]	
11 Juni 2021	Revisi Bab 2	[Signature]	
14 Juni 2021	Revisi Bab 3	[Signature]	
15 Juni 2021	Acc seminar proposal. Revisi BAB IV Revisi BAB V Acc skripsi	[Signature] [Signature] [Signature] [Signature]	

Medan,
Dekan,

UNPAB
INDONESIA
FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA

Dr. Fuji Ramadi P., SH.I., MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jalan ...
Medan ...
Telp. ...
Fax. ...
Email. ...

Universitas: Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas: Agama Islam & Humaniora
 Dosen Pembimbing I: Dr. Fuad Fahmadi P. SH., L., MA
 Dosen Pembimbing II: Fitri Amalyah Barubara, S.Pd., M.Pd.
 Nama Mahasiswa: Devi Fatma Sari
 Jurusan/Program Studi: Pendidikan Agama Islam
 Nomor Pokok Mahasiswa: 11010006
 Jenjang Pendidikan: S1
 Judul Tugas Akhir Skripsi: Peran Mahasiswa KKL (Studi PAI & F-UMAH) Tingkat Khazzerani Dalam ~~Dunia~~ Pembinaan Anak-anak Di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
3 Juni 2021	Bimbingan proposal		
5 Juni 2021	Revisi penulisan		
8 Juni 2021	Revisi format penulisan		
22 Juni 2021	acc seminar proposal		
13 September 2021	Bimbingan skripsi		
14 September 2021	Revisi penulisan		
17 September 2021	Revisi Bab IV		
19 September 2021	acc skripsi		



Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 22 September 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Ratna Sari
 Tempat/Tgl. Lahir : pasar lembu / 18-08-1999
 Nama Orang Tua : Mardi
 N. P. M : 1710110060
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 No. HP : 083157309397
 Alamat : pasar lembu

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Peran Mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam Pembinaan Anak-Anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



Desi Ratna Sari
 1710110060

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 639/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : Desi Ratna Sari
N.P.M. : 1710110060
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

sehingga terhitung sejak tanggal 22 September 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 22 September 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No Dokumen : PMI-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff

: 23 Jan 2019

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 9/23/2021 2:40:22 PM

Analyzed document: DESI RATNA SARI_1710110060_PAI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

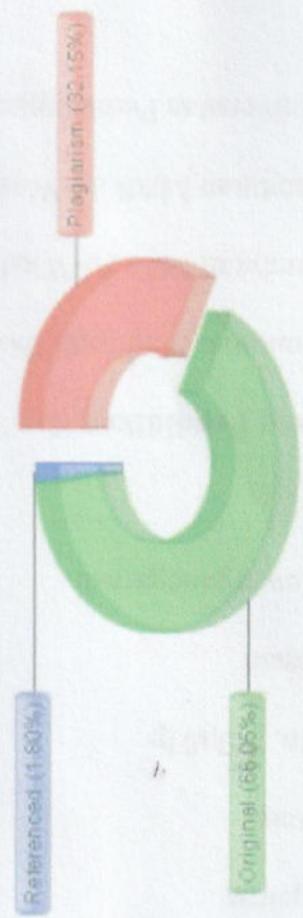
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis

Relation chart



Distribution graph





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D. Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id dpai@pancabudi.ac.id dpiaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Desi Ratna Sari
NPM : 1710110060
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani Dalam Pembinaan Anak-Anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA)

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

(Fitri Amaliyah Batubara, S. Pd.I., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

(Bahtiar Siregar, S. Pd., M. Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan,

(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA)

ABSTRAKSI

Peran Mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani Dalam Pembinaan Anak-Anak Di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

Oleh

DESI RATNA SARI

NPM: 1710110060/NIRM: 017.21.1.1.1.2138

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pelaksanaan pembinaan anak di rumah Tahfidz Khaezerani, bagaimana peran mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak, dan apa saja hambatan mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon .

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode untuk menggambarkan data yang telah terkumpul secara jelas dan terperinci. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer sekunder. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, teknik analisis data dan penarikan kesimpulan.

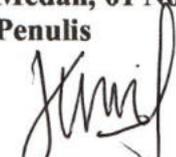
Hasil penelitian menunjukkan (1) Pelaksanaan dalam pembinaan anak-anak dimulai setelah mereka melakukan shalat zuhur, asar dan maghrib secara bersamaan. Setelah shalat berjamaah mereka melakukan kegiatan mengaji, belajar Al-Qur'an dan menghafal surah serta memperbaiki bacaan shalat. (2) Peran mahasiswa di rumah tahfidz terdiri dari beberapa aspek mulai dari aspek keagamaan, aspek pendidikan dan aspek kemasyarakatan. (3) Hambatan-hambatan yang dihadapi para mahasiswa KKL di Rumah Tahfidz Khaezerani dimulai dari sarana prasarana yang kurang memadai, santri kurang fokus dalam belajar serta kurangnya kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Mengetahui
Dekan,

Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA

Medan, 01 November 2021

Penulis


DESI RATNA SARI

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaat dari beliau di *yaumul akhir* kelak. Aamiin.

Penelitian skripsi ini dilakukan sebagai syarat dalam menyelesaikan tugas akhir pada program strata satu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Adapun judul penelitian skripsi ini adalah “Peran Mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani Dalam Pembinaan Anak-Anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang”.

Sebagaimana layaknya manusia, tidak pernah luput dari seperangkat kelemahan dan kekurangannya. Demikian juga halnya peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini menyadari bahwa banyaknya kesalahan dan kekhilafan serta kesulitan yang dihadapi, namun berkat Rahmat Allah SWT, dukungan, pengarahan, serta bimbingan dari beberapa pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Agama Islam yaitu Bapak Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I.,MA. atas dukungan dan motivasinya
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Bahtiar Siregar, M. Pd yang banyak memberikan motivasi dan dorongan serta bantuannya kepada penulis.
3. Dosen Pembimbing I yaitu Bapak Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I.,MA. yang telah membimbing dan mengarahkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing II yaitu Ibu Fitri Amaliyah Batubara, S. Pd.I., M. Pd yang telah membimbing dan mengarahkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Orang tua saya tercinta yang tiada pernah berhenti mendoakan dan memberikan segalanya untuk penulis dalam menjalani aktivitas sehari-hari.
6. Kepada kakak dan adik saya yang selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat yang selalu memberi semangat buat penulis dan selalu memberikan ide, saran dan masukan yang luar biasa daneluruh teman-teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam

Dengan segala kerendahan hati penulis menyerahkan karya ilmiah ini yang jauh dari kesempurnaan dan penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya kepada penulis dan umumnya kepada pembaca. Amin ya Rabbal Alamin

Wassalam
Medan, September 2020

Desi Ratna Sari
1710110060

DAFTAR ISI

Surat Pengesaha

Surat Pengajuan Munaqasah

Surat Pernyataan

Abstraksi

Kata Pengantar i

Daftar Isi iii

Daftar Tabel v

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7

A. Kerangka Teoritis 7

1. Pengertian Peran Mahasiswa..... 7

2. Kuliah Kerja Lapangan 10

3. Rumah Tahfidz 14

4. Pembinaan Anak-anak 15

5. Metode dan Sarana Pendidikan yang Efektif Bagi Anak..... 22

B. Penelitian yang Relevan 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan Metode yang digunakan dan Alasannya	
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
C. Sumber Data.....	33
D. Prosedur pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	39
1. Sejarah Rumah Tahfidz Khaezerani	39
2. Visi Rumah Tahfidz Khaezerani	39
3. Misi Rumah Tahfidz Khaezerani.....	40
4. Tujuan Rumah Tahfidz Khaezerani	40
5. Data Tenaga Pengajar Rumah Tahfidz Khaezerani	41
6. Data Santri Rumah Tahfidz Khaezerani	41
B. Temuan Khusus.....	44
1. Peran mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang	44
2. Pelaksanaan Pembinaan Anak di Rumah Tahfidz Khaezerani di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang	52

3. Apa saja hambatan mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang	58
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan, anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Maka dari itu, anak perlu bimbingan orang dewasa atau kedua orang tua agar mereka dapat berkembang sesuai dengan usianya dan seluruh tahapan pekungannya bisa terpenuhi. Mempunyai anak merupakan dambaan dan harapan setiap ayah bunda, mereka adalah hasil cinta kasih kedua orang tuanya. buah hati, pelipur lara, pelengkap keceriaan rumah tangga, investasi masa depan, investasi pelindung orang tua ketika mereka telah lanjut usia.¹

Al-Ghazali memandang bahwa anak adalah amanah Allah bagi orang tuanya. Hatinya suci dan bersih bagaikan mutiara yang bersinar dan jauh dari goresan dan gambaran-gambaran. Anak akan menerima apa saja dan akan cenderung kepada apa saja.² Sebagai amanah anak harus dijaga dan dilindungi dari segala kepentingannya mulai dari fisik, psikis, intelektual, hak-haknya, harkat serta martabatnya. Oleh karena itu orang tua selalu mengupayakan yang terbaik buat anaknya

¹ Muhammad Zaki, *Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam*, dalam Jurnal ASAS, vol. 6 No. 2, Juli 2014.

² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015, hal. 75.

Namun pada kenyataannya banyak anak-anak yang tidak mendapatkan haknya dari orang tua dikarenakan para orangtua sibuk bekerja atau kurangnya ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Agar anak dapat berkembang dengan baik dan optimal mereka perlu mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Hal ini akan menjadi bekal mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dengan memberikan pendidikan dan pengajaran pada anak berarti orang tua telah memberikan pakaian perlindungan kepada anaknya sehingga mereka dapat hidup mandiri dan mampu menghadapi persoalan-persoalan yang menimpa mereka. Apalagi di zaman sekarang ini dengan segala dampak positif dan negatifnya anak perlu mendapatkan pengawasan dalam mendapatkan pendidikan dan pengajaran.

Di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang terdapat Rumah Tahfidz Khaezerani yang didirikan oleh Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Rumah Tahfidz merupakan rumah yang dipergunakan sebagai tempat menghafal Al-Qur'an, tetapi di Rumah Tahfidz Khaezerani banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti mengaji, shalat, menghafal surah pendek, mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru di sekolah dan kegiatan lainnya yang bernilai positif. Hal ini sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an surah Al-'Ankabut/29: 45 yaitu:³

أَنْتُمْ مَّا أُرْحِي إِلَيْكَ مِنْ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

³Departemen Agama RI, *Aminah (Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah Wanita)*, (Jakarta: Alfatih, 2012), hal. 401

Artinya: Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-'Ankabut/29: 45)

Kegiatan-kegiatan yang ada di Rumah Tahfidz Khaezerani di bawah naungan mahasiswa KKL prodi PAI. Mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institusi atau akademi. Mahasiswa adalah unsur penting di dalam perguruan tinggi, oleh karena itu dengan adanya mahasiswa maka kegiatan mengajar dan belajar di universitas dapat berjalan. Setiap mahasiswa memiliki atau harus melaksanakan tiga tugas atau kewajiban yang disebut sebagai TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI. Salah satu dari TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI yaitu pengabdian kepada masyarakat atau yang disebut dengan KKL (Kuliah Kerja Lapangan).

Pelaksanaan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dimana pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur dalam tri dharma perguruan tinggi yang ketiga. Program KKL ini merupakan program wajib setiap mahasiswa karena merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan datang langsung kelapangan.

Peran mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani sangatlah beragam, mulai dari membina anak-anak dalam mengaji, menghafal surah, mengerjakan shalat ataupun memperbaiki gerakan shalat, mengerjakan tugas dari

sekolah dan sebagainya. Anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hampan Perak Kab. Deli Serdang sangat antusias datang ke Rumah Tahfidz Khaezerani untuk melakukan berbagai kegiatan bersama dengan mahasiswa KKL

Rumah Tahfidz memiliki peran dan manfaat yang begitu besar sehingga para orang tua maupun warga sekitar sangat mendukung anak-anaknya untuk belajar di Rumah Tahfidz Khaezerani, bahkan mereka juga berterima dengan adanya Rumah Tahfidz Khaezerani orang tua tidak was-was dalam melakukan aktifitas di luar, bahkan mereka juga senang dengan adanya mahasiswa KKL yang membimbing para anaknya dalam melakukan berbagai hal yang positif. Para orang tua juga sangat mendukung mahasiswa KKL prodi PAI dalam melakukan pembinaan terhadap anak-anak mereka.

Dari apa yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani Dalam Pembinaan Anak-Anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hampan Perak Kab. Deli Serdang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas muncul beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pembinaan anak-anak di Rumah Tahfidz Khaezerani yang dilakukan para mahasiswa KKL prodi PAI seperti mengaji, menghafal surah pendek serta

- b. memperbaiki bacaan shalat mendapatkan respon yang baik dari para warga dan berjalan secara efektif.
- c. Besar harapan orang tua mempercayakan anaknya untuk belajar di Rumah Tahfidz.
- d. Adanya hambatan dalam pembinaan anak-anak di Rumah Tahfidz Khaezerani di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan anak di rumah Tahfidz Khaezerani di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang?
2. Bagaimana peran mahasiswa KKL Prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang?
3. Apa saja hambatan mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berjudul peran mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan anak di rumah Tahfidz Khaezerani di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui peran mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui hambatan mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang berjudul peran mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap teori ilmu pengetahuan secara umum dan memperkuat teori ilmiah lainnya dengan bukti dan data-data factual yang penulis alami dengan penelitian.

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini akan mampu memberikan pengetahuan dan penambahan ilmu, sebagai calon pendidik agar mampu melaksanakan pendidikan dengan baik agar tercapai tujuan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Peran Mahasiswa

Peran (*role*) merupakan dinamisasi dari status ataupun penggunaan dari hak dan kewajiban ataupun bisa juga disebut status subyektif, kedua unsur ini saling terikat karena antara peran dan status tidak akan ada artinya kalau tidak dipergunakan.⁴ Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan, maka orang tersebut melaksanakan suatu peran.

Menurut Soerjono Soekanto dalam buku *Memperkenalkan Sosiologi* menjelaskan bahwa peran atau peranan adalah setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat senantiasa mempunyai status dan kedudukan dalam masyarakat. Status merupakan sebuah posisi dari suatu sistem sosial, sedangkan peran atau peranan adalah pola perikelakuan yang terkait pada status tersebut.⁵ David Berry dalam buku “*Pokok-pokok pikiran dalam Sosiologi*” menjelaskan bahwa peran adalah sebagai seperangkat harapan yang dikenalkan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.⁶

⁴Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bandung: Binacipta, 1979, hal. 94

⁵ Soerjono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta: CV Rajawali, 1988, hal. 33

⁶ David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, Jakarta: CV Rajawali, 1983, hal. 99

Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi.

Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat, (UU RI Nomor 12 tahun 2012).⁷ Mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- b. Dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- c. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- d. Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

⁷ Dyah Ayu Noor Wulan, *Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi*, dalam Jurnal Sosio-Humaniora vol. 5 No. 1, Mei 2014, hal. 56.

Mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu: belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan. Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubah dan pengontrol sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencarikan solusi berbagai problem yang sedang mereka hadapi.

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Menurut Siallagan (2011), ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, sosial.

a. Peran intelektual.

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.

b. Peran moral

Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

c. Peran sosial

Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.⁸

2. Kuliah Kerja Lapangan (KKL)⁹

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian pada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan oleh Mahasiswa secara interdisipliner dan Intrakurikuler, yang dalam pelaksanaannya lebih menitikberatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat di tingkat pedesaan. KKL yang dilaksanakan oleh Universitas Pembangunan Panca Budi Medan telah berlangsung sejak beberapa tahun berlalu, yang lokasinya menjangkau daerah Medan dan sekitarnya.

Sasaran Kuliah Kerja Lapangan dan hasil yang dicapai dalam semua aspek kegiatan ternyata telah menunjukkan suatu keberhasilan yang positif. Keberhasilan itu terbukti dengan semakin meningkatnya permintaan dan harapan masyarakat terhadap kelanjutan KKL Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) khususnya kepada masyarakat yang beragama Islam di daerah pedesaan dan perkotaan. Adapun tujuan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁸ http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/306/5/118600220_file5.pdf, diakses pada tanggal 25 Juni 2021.

⁹ Buku Pedoman KKL 2020 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar tentang permasalahan yang terdapat di dalam masyarakat dan cara penanggulangannya secara pragmatis dan interdisipliner.
2. Membantu Pemerintah Daerah dalam mempercepat tercapainya tujuan dan hasil pembangunan pada masyarakat pedesaan melalui bahasa Agama dan pendekatan sosio-kultural.
3. Meningkatkan keterlibatan aktif dan menjalin hubungan kerja sama antara Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta dengan Pemerintah Daerah, Instansi terkait dan masyarakat sehingga PTAIS ini lebih dapat berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitian dengan tuntunan nyata dari pembangunan dan kemajuan teknologi dan Ilmu Pengetahuan.
4. Memberikan pengetahuan dan motivasi masyarakat untuk lebih menghayati dan membudayakan pengamalan pendidikan agama (Islam) dalam semua aspek kehidupannya.

Adapun sasaran yang hendak dicapai melalui Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB). Ini dikelompokkan kepada empat sasaran sebagai berikut:

1. Terhadap Mahasiswa
 - a. Mendewasakan cara berfikir, bersikap, bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan dan pemecahan masalah secara pragmatis, terpadu dan ilmiah.

- b. Menanamkan dan meningkatkan penghayatan mahasiswa dalam kehidupan keagamaan dan sosio-kultural sehingga mereka tetap menyatu dengan masyarakat lingkungannya.
- c. Memperdalam, mengembangkan dan membina kemampuan nalar mahasiswa dalam menyiapkan diri sebagai calon intelektual yang islami dan kader-kader pemimpin ummat dan bangsa pada masa yang akan datang.

2. Terhadap Masyarakat

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu dan pengetahuan secara langsung dari Mahasiswa.
- b. Meningkatkan sifat dan sikap keswadayaan sehingga lebih aktif berpartisipasi dalam pembangunan.
- c. Menumbuhkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan, khususnya bidang keagamaan (Islam) sehingga dapat menyadari kedudukan, dan dirinya adalah sebagai makhluk Tuhan dan sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga Negara yang mempunyai tugas dan tanggung jawab serta kewajibannya.
- d. Melahirkan kader-kader penerus pembangunan di masyarakat pedesaan, sehingga sifat dan pola berfikir ketergantungan dapat dikurangi yang akhirnya terwujud suatu kemandirian dan percaya diri sendiri.

3. Terhadap Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah (setempat) dapat memanfaatkan secara langsung tenaga-tenaga yang lebih terampil sehingga program dan rencana pembangunan dapat terealisasi dalam waktu dekat.

- a. Pemerintah dapat memperoleh umpan balik yang berguna dalam mengevaluasi dan menyusun program-program yang relevan bagi kebutuhan pedesaan.
- b. Pemerintah dapat bekerja sama secara langsung dengan Mahasiswa/ Perguruan Tinggi dalam mensponsori kegiatan yang telah diprogramkan atau mendapat masukan secara langsung yang didapat mahasiswa dalam masyarakat, termasuk kesenjangan dan keretakan sosial dapat diperkecil bila ada.
- c. Pemerintah dalam pembinaan dan pembangunan masyarakat pedesaan, dapat memperoleh data dan informasi baru yang dibutuhkan dalam pembinaan dan pembangunan masyarakat pedesaan, khususnya di sektor pembangunan keagamaan.

4. Terhadap Fakultas Agama Islam UNPAB Medan

- a. Memperoleh masukan yang diperlukan dalam pengembangan kurikulum, penyusunan kegiatan dan pengabdian pada masyarakat serta pengembangan Fakultas Agama Islam yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntunan pembangunan.

- b. Meningkatkan hubungan dan kerja sama antara Fakultas Agama Islam Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dengan instansi-instansi Pemerintah dan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan serta dengan masyarakat desa secara langsung.
- c. Lebih memahami dan mengetahui secara langsung tentang keadaan dan potensi serta kualitas ummat beragama dalam masyarakat pedesaan, dan kenyataan ini akan sangat berguna untuk bahan kajian dalam merumuskan konsep pembinaan dan pengembangan tentang pembangunan kehidupan beragama, baik secara kuantitas maupun kualitas.

3. Rumah Tahfidz

Rumah Tahfizh adalah rumah yang dijadikan sebagai tempat tinggal, adapun kata tahfizh berasal dari kalimat hafazhoyang artinya memelihara, dan al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Jadi, yang dimaksud dengan Rumah Tahfizh dalah, tempat tinggal atau rumah yang dijadikan sebagai tempat untuk menghafal kitab suci Al-Qur'an.

Rumah Tahfizh merupakan sebuah fasilitator, maksudnya Rumah Tahfizh menyediakan dan memberikan fasilitas bagi para calon penghafal al-Qur'an, fasilitas tersebut mulai dari tenaga pengajar sampai pada tempat dan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Apabila dikaitkan fasilitas dengan sarana dakwah, maka fasilitas di sini mengandung pengertian membantu dan menguatkan masyarakat supaya dapat memecahkan masalah dan memenuhi

kebutuhannya sendiri sesuai potensi yang dimilikinya. Pengertian ini dirasa tepat untuk menggambarkan pemahaman fasilitas dalam kaitannya sebagai sarana dakwah. Selain itu, Rumah Tahfizh Qur'an juga merupakan sebuah lembaga. Sebagai sebuah lembaga, maka ia harus selalu mendampingi kelompok sasaran secara swadaya maupun dengan bantuan atau subsidi dari pihak lain, tim pendamping akan mendampingi setiap waktu sampai diyakini bahwa kegiatan tersebut akan berjalan sebagaimana diharapkan.¹⁰

4. Pembinaan Anak-anak

Pembinaan adalah kegiatan untuk memelihara sumber daya manusia dan organisasi dalam melakukan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pembinaan bertujuan untuk memelihara dengan cara pembimbingan, pengarahan serta pendampingan terhadap objek sehingga tercapai sesuatu yang diinginkan. Pembinaan meletakkan konsistensi pada setiap kegiatan yang dilakukan, hal itulah yang menjadikan fungsi dari pembinaan itu sendiri.¹¹ Proses pembinaan mengandung beberapa tahap meliputi:

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga membutuhkan peningkatan kapasitas diri.

¹⁰ Aripil Kobri, Skripsi: “ Peran Rumah Tahfizh Al-Qur'an Sebagai Sarana Dakwah Dalam Upaya Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an”, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2019, hal. 8.

¹¹ <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3414/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 10 April 2021

- b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, keterampilan agar terbuka wawasan dan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran.
- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

Menurut H.D Sudjana terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan dalam pembinaan yaitu dengan menggunakan pendekatan langsung (*direct contact*) dan pendekatan tidak langsung (*indirect contact*). Pendekatan pertama terjadi apabila pihak pertama (pimpinan, pengelola, pengawas, supervisor dan lainnya) melakukan pembinaan melalui tatap muka dengan yang dibina atau dengan pelaksana program. Pendekatan langsung dapat dilakukan dengan kegiatan diskusi, rapat, tanya jawab, kunjungan lapangan, kunjungan rumah dan sebagainya. Pendekatan tak langsung terjadi apabila pihak yang membina melakukan upaya pembinaan kepada pihak yang dibina melalui media massa seperti petunjuk tertulis, korespondensi, penyebaran bulletin dari media elektronik.¹² Prosedur pembinaan yang efektif dapat digambarkan melalui lima langkah pokok yang berurutan. Kelima langkah ini adalah sebagai berikut:

¹² H.D Sudjana, *Manajemen Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Falah Production, 2004, hal. 229.

- a. Mengumpulkan informasi, informasi yang dihimpun melalui peristiwa ataupun kenyataan yang terjadi dalam kegiatan berdasarkan rencana yang ditetapkan. Pengumpulan informasi yang dianggap efektif dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dengan menggunakan pemantauan laporan kegiatan.
- b. Mengidentifikasi masalah, dalam hal ini masalah yang diangkat berdasarkan informasi langkah pertama. Masalah akan terjadi apabila terjadi ketidaksesuaian atau penyimpangan dari kegiatan yang telah direncanakan.
- c. Menganalisis masalah, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui jenis masalah dan faktor penyebab timbulnya masalah. Hal ini mungkin datang dari para pelaksana, sasaran kegiatan, fasilitas, biaya, proses, waktu serta kondisi lingkungan.
- d. Mencari dan menetapkan alternative pemecahan masalah. Kegiatan pertama yang perlu dilakukan adalah mencari alternative pemecahan masalah. Alternative disusun setelah memperhatikan sumber pendukung dan penghambat yang mungkin ditemui dalam memecahkan masalah. Selanjutnya yaitu menetapkan prioritas upaya pemecahan masalah yang dipilih dari alternative yang ada

Melaksanakan upaya pemecahan masalah, upaya ini dilakukan oleh pembina baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung apabila upaya pembinaan dilakukan oleh Pembina kepada pihak yang dibina dalam kegiatan

itu berlangsung. Secara tidak langsung apabila upaya pemecahan masalah dilakukan oleh Pembina dengan melalui pihak lain.¹³

Anak merupakan generasi penerus bangsa dan penerus perjuangan pembangunan yang ada. Anak juga merupakan amanah sekaligus karunia Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa harus kita jaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi.¹⁴

Seorang anak akan menjadi karunia atau nikmat manakala orang tua berhasil mendidiknya menjadi orang baik dan berbakti. Namun jika orang tua gagal mendidiknya anak bukan menjadi karunia atau nikmat melainkan menjadi malapetaka bagi orang tuanya. Oleh sebab itu di dalam Al-Qur'an Allah swt. pernah menyebutkan anak itu sebagai perhiasan hidup dunia, sebagai penyejuk mata atau permata hati orang tuanya. Bersamaan itu pula Allah mengingatkan, anak itu sebagai ujian bagi orang tuanya, bahkan terkadang anak itu bisa berbalik menjadi musuh orang tuanya. Di dalam Al-Qur'an disebutkan ada empat tipologianak.¹⁵

a. Anak sebagai Perhiasan Hidup di Dunia

Anak adalah perhiasan dalam kehidupan rumah tangga. Dalam Al-Quran disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Kahfi/15: 56 yaitu:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia namun amal

¹³ *Ibid*, hal. 236

¹⁴ Sigit Pramukti, *Sistem Peradilan Pidana Anak*, Yogyakarta: Medpress Digital, 2014, hal 5.

¹⁵ Muhammad Zaki, *Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Asas, Vol. 6 No. 2, Juli 2014

yang kekal dan shalih adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”. (QS: Al-Kahfi/15: 46)”.

Ayat di atas menyatakan, bahwa anak itu berfungsi sebagai hiasan yang memperindah suatu keluarga. Tangisan bayi, regekan anak yang meminta sesuatu, celotehannya yang lucu, langkah anak yang tertatih-tatih adalah pemandangan indah dalam suatu keluarga. Pasangan suami istri selalu merasa kurang sempurna kehidupannya, apabila mereka belum mempunyai anak. Kesempurnaan dan keindahan rumah tangga baru terasa jika di dalamnya terdapat anak.

b. Anak sebagai Penyejuk Hati

Dalam Al-Qur’an dinyatakan anak sebagai penyejuk mata atau hati (*qurrata a’yun*). Dikatakan demikian karena ketika mata memandang seorang anak akan timbul rasa bahagia. Oleh sebab itu anak merupakan harta yang tidak ternilai harganya bagi orang tua. Ada ungkapan yang mengatakan, “Anakku permataku.” Allah pun menyebutkan anak manusia sebagai penyejuk hati dan mengajarkan kita sebuah doa agar anak yang dilahirkan menjadi penyejuk hati buat orang tuanya.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

“Ya Tuhan kami, anugerahi kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyejuk hati dan jadikanlah kami pemimpinan bagi orang-orang yang bertakwa”. (QS: Al-Furqan/25: 74)

c. Anak sebagai Ujian

Allah berfirman di dalam Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 28 yang berbunyi:

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

“Ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah ujian.”

(QS: Al-Anfal/8: 28).

Dalam perspektif Al Quran, anak yang berfungsi sebagai perhiasan hidup dan penyejuk hati, sesungguhnya ia sebagai ujian bagi orang tuanya. Dengan nikmat anak, orang tua di uji oleh Allah Swt, apakah akan membawa anaknya menuju jalan ke neraka atau jalan ke surga. Bila orangtua berhasil mendidik dan membina anaknya menjadi anak yang saleh dan berbakti berarti orang tuanya sudah lulus ujian. Sebaliknya, jika gara-gara terlalu mencintai anak orang tuanya sampai lalai dari mengingat Allah berarti ia gagal dalam ujian yang diberikan Allah. Kegagalan itu harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah kelak.

d. Anak sebagai Musuh Orang Tua

Jika orang tua keliru dan salah dalam mendidik anak-anaknya, maka anak tersebut akan menjadi musuh bagi orang tuanya. Inilah yang diisyaratkan AlQuran: “*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu adalah musuh bagimu, maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka.*”(QS: At-Taghabun:14)

Menurut ayat diatas, anak dapat menjadi musuh orang tua manakala anak sudah tidak lagi mentaati orang tuanya atau aturan agamanya. Misalnya anak sudah terlibat jauh dengan kejahatan dan sulit dihentikan. Ketika orang tua menasihati, si anak tidak mendengarkan bahkan malah menentang. Seorang anak yang murtad karena kawin dengan orang yang berbeda agama, juga merupakan musuh bagi orang tuanya. Seorang anak yang telah terpengaruh kepada perbuatan maksiat, seperti minuman berakohol, narkoba, judi, zina, menjadi sahabat bagi setan dan musuh bagi orang tua yang beriman. Bila hal itu terjadi anak telah menjadi sumber malapetaka bagi sebuah keluarga dan masyarakat. Sehingga anak bukan lagi mendatangkan kebahagiaan, tetapi menimbulkan penderitaan bagi orang tuanya.

Islam juga menegaskan status anak yang baru lahir itu adalah suci, benar, dan tidak pernah bersalah. Nabi saw bersabda: *"Setiap anak itu dilahirkan menurut fithrahnya, maka kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya seorang Yahudi, Nasrani atau Majusi"*. (H.R. Bukhari)

Jika ada anak melakukan kesalahan maka ia tidak terkena dosa karena belum dikenai beban taklif. Nabi sawbersabda: *"Tidak dicatat dosa dalam tiga perkara, anak kecil sampai ia baligh, orang tidur sampai ia bangun, orang gila sampai ia sadar, dan anak kecil sampai ia baligh"*. (HR. Ahmad).

Anak juga sebagai asset orang tua yang berguna di masa tua maupun di

kehidupan akhirat. Jika anak tumbuh dan berkembang secara baik dan optimal maka orang tua yang akan menikmati hasilnya. Nabi saw bersabda: ”*Sesungguhnya usaha yang paling baik untuk dinikmati adalah hasil jerih payah tangan sendiri dan seorang anak adalah merupakan usaha dari orang tuanya*”(H.R. Ahmad). Ini artinya manakala anak menjadi orang yang baik, maka segala kebaikan yang dilakukan oleh anak tersebut tidak bisa dilepaskan dari peran orang tuanya. Oleh sebab itu pahala yang didapatkan seorang anak akan ikut mengalir pula ke orang tuanya, karena orang tuanya telah menanamkan ”saham” kebaikan di dalamnya.

5. Metode dan Sarana Pendidikan yang Efektif Bagi Anak

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos” kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁶ Muhammad Ali mengemukakan bahwa “Metode adalah cara yang telah teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya, cara belajar dan sebagainya.”¹⁷ Berdasarkan pendapat di atas dipahami bahwa metode adalah jalan atau cara yang telah terkonsep dengan baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Muhammad Ali pengertian mendidik adalah memelihara dan memberikan latihan, ajaran, bimbingan, mengenai

¹⁶ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal. 65.

¹⁷ Muhammad Ali, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta Pustaka: Amani, 2001, hal. 252.

akhlak dan kecerdasan pikiran. Beberapa metode pendidikan yang sangat berpengaruh bagi anak yaitu:

a. Mendidik dengan keteladanan¹⁸

Keteladanan dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan sosialnya. Hal ini dikarenakan pendidik adalah panutan atau idola dalam pandangan anak dan contoh yang baik dimata anak. Anak akan mengikuti tingkah laku pendidiknya, meniru akhlaknya, baik disadari maupun tidak. Bahkan sebuah perkataan dan perbuatan pendidik akan terpatri dalam persepsinya. Disini keteladanan menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada baik buruknya anak. Jika pendidik adalah seorang yang jujur dan terpercaya, maka anak pun akan tumbuh dalam kejujuran dan sikap amanah dan begitu juga sebaliknya.

b. Mendidik dengan kebiasaan

Telah ditetapkan dalam syariat Islam bahwa anak semenjak lahir sudah diciptakan dalam keadaan bertauhid yang murni, agama yang lurus dan iman kepada Allah. Dari sinilah pembiasaan, pendiktean dan pendisiplinan mengambil peranannya, dalam pertumbuhan anak dan menguatkan tauhid yang murni, akhlak yang mulia, jiwa yang agung dan etika syariat yang lurus. Sudah tidak diperselisihkan lagi bahwa ketika anak memiliki dua faktor ini: faktor pendidikan Islam yang luhur dan faktor lingkungan keluarga yang kondusif, maka sudah bisa dipastikan anak tersebut akan

¹⁸ Abdullah Nashih, Pendidikan Anak dalam Islam, Jawa Barat: Fathan Media Prima, 2016, hal. 604.

tumbuh dalam iman yang kuat, memiliki akhlak Islam, serta mencapai puncak keagungan jiwa dan peribadi yang mulia.¹⁹

Mendidik dengan kebiasaan dan pendisiplinan merupakan faktor pendukung pendidikan yang baik dan efektif. Sudah bisa dipastikan bahwa pendisiplinan anak sejak kecil adalah faktor yang memberikan hasil yang terbaik. Sebab, pendisiplinan ketika sudah dewasa sangatlah sulit jika ingin hasil yang sempurna dan semestinya.²⁰

c. Mendidik dengan nasihat

Metode lain yang penting dalam mendidik anak adalah dengan memberi nasihat. Hal ini disebabkan karena nasihat memiliki pengaruh besar untuk membuat anak mengerti hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam. Metode yang digunakan Rasulullah Saw sebagai guru utama dan pertama kita adalah metode yang terbaik dalam menyampaikan nasihat. Metode yang digunakan Rasulullah yaitu: metode berkisah metode dialog dan pertanyaan (yang menuntut jawaban), memulai penyampaian nasihat dengan sumpah atas nama Allah, menyisipkan canda dalam menyampaikan nasihat, mengatur pemberian nasihat untuk menghindari rasa bosan, membuat nasihat yang sedang disampaikan dapat menguasai pendengar, menyampaikan nasihat dengan member contoh menyampaikan nasihat dengan peragaan tangan, menyampaikan nasihat melalui media gambar dan penjelasan, menyampaikan nasihat dengan praktik, menyampaikan nasihat dengan memanfaatkan momen/kesempatan, menyampaikan

¹⁹ *Ibid*, hal. 625

²⁰ *Ibid*, hal. 639

nasihat dengan menunjukkan perkara yang diharamkan.²¹

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa metode mendidik melalui nasihat mampu menggerakkan jiwa anak secara langsung yaitu dengan cara mengulang-ulang nasihat yang diberikan. Dengan ia sering mendengar nasihat yang diberikan dan itu berulang-ulang ia akan terbuka pikirannya. Seorang pendidik haruslah menjadikan metode dan pendekatan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai metode dan pendekatan yang digunakan dalam mendidik sebab Al-Qur'an adalah kitab suci yang berasal dari Allah yang tidak mungkin mengandung kebatilan. Begitu juga As-Sunnah, ia adalah semua yang berasal dari Rasulullah saw semua metode dalam penyampaian nasihat yang berasal dari As-Sunnah pasti terbebas dari kesalahan.²²

d. Mendidik dengan perhatian/pengawasan

Mendidik dengan perhatian maksudnya yaitu mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam pembentukan akidah, akhlak, mental dan sosialnya, begitu juga dengan terus mengecek keadaanya dalam pendidikan fisik dan intelektualnya. Tidak diragukan lagi bahwa mendidik anak dengan cara ini dianggap sebagai salah satu dari asa yang kuat dalam manusia menjadi seimbang, yaitu sanggup mengemban semua tanggung jawab yang harus dipikulnya, yang melakukan semua kewajibannya. Semua seakat bahwa perhatian dan pengawasan pada diri pendidik merupakan asa pendidikan yang utama memperlakukan orang lain dengan kelembutan, perhatian

²¹ Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jawa Barat: Fathan Media Prima, 2016, hal. 646

²² *Ibid*, hal. 666

memperlakukan orang lain dengan kelembutan, perhatian terhadap aspek keimanan anak, perhatian terhadap aspek akhlak anak, perhatian terhadap aspek perhatian anak, perhatian terhadap aspek jasmani anak, perhatian terhadap aspek mental anak, perhatian terhadap aspek soial anak, perhatian terhadap aspek ruhani anak.

e. Mendidik dengan hukuman

Hukuman dalam pendidikan memiliki pengertian yang sangat luas mulai dari hukuman yang ringan sampai hukuman yang berat. Tetapi yang dimaksud hukuman disini adalah hanya membuat anak agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Orang tua juga melihat anaknya melakukan kesalahan sebaiknya langsung menegurnya, jika ditegur atau diberitahu masih tetap saja perlu diberikan hukuman kepada anak.

Hukuman yang diterapkan pendidik di rumah ataupun di sekolah tentu berbeda secara kualitas dan kuantitas. Berikut ini cara yang dianjurkan dalam Islam dalam member hukuman kepada anak yaitu: bersikap lemah lembut adalah hal yang pokok dalam memperlakukan anak, memperhatikan karakter anak yang melakukan kesalahan dalam member hukuman, memberikan hukuman secara bertahap yaitu dari yang ringan sampai yang berat.²³

Rasulullah jelas meletakkan cara yang jelas cirinya untuk mengatasi

²³ Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jawa Barat: Fathan Media Prima, 2016, hal. 690

penyimpangan anak, mendidiknya, meluruskannya kesalahannya dan membentuk akhlak serta mentalnya. Berikut cara-cara yang digunakan Rasulullah yaitu: menunjukkan kesalahan dengan mengarahkannya, menunjukkan kesalahan dengan sikap lemah lembut, menunjukkan kesalahan dengan isyarat, menunjukkan kesalahan dengan menegur, menunjukkan kesalahan dengan menjauhinya, menunjukkan kesalahan dengan hukuman yang menyadarkannya.²⁴

B. Penelitian yang Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan antara lain:

1. Skripsi saudara Esan Bayu Mahardhika NIM 07230026 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Peran Rumah Tahfidz Zulfa Qurrota’ayun dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Purbayan Kota Gede Yogyakarta” dengan hasil penelitian yaitu peran rumah Tahfidz dalam pemberdayaan tersebut sebagai fasilitator dimana memfasilitasi semua kegiatan yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat melalui buta huruf Al-Qur’an. Dalam pelaksanaannya Rumah Tahfidz terlebih dahulu melakukan dengan cara mengajarkan cara membaca *Huruf Hijaiyah* dan *Iqro* dari 1-6, sedangkan hasil pemberdayaan yaitu santri

²⁴ *Ibid*, hal. 693

dan masyarakat kini telah bisa membaca Al-Qur'an dan manfaatnya bagi santri dan masyarakat kini telah bisa memahami nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Jika nilai-nilai yang termaktub di dalam Al-Qur'an mampu di implementasikan dalam kehidupan, niscaya akan terbentuk kehidupan yang religius, damai dan sentosa.

2. Skripsi saudara Arifin Qobri NIM: UK. 131239 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifudin dengan judul skripsi "Peran Rumah Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Sarana Dakwah Dalam Upaya Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an (Studi Kasus Rumah Tahfidz Mahir Qur'an Rayhana Maulidia Kota Jambi) dengan hasil analisis yang telah dilakukan bahwasannya Rumah Tahfidz Mahir Quran Raihana Maulidia sebagai fasilitator yang memfasilitasi semua kegiatan belajar mengajar, dalam pelaksanaan Rumah Tahfidz memiliki tenaga pengajar yang mengampu dibidang Quran. sedangkan peran yang dilakukan Rumah Tahfidz Raihana Maulidia sangat efektif, sebagian besar santri sudah bisa membaca Al-quran dengan baik dan benar, namun yang harus penulis garis bawahi bahwa jumlah pengajar terbilang minim dengan jumlah santri yang ada, maka tenaga pengajar harus memiliki metode pembelajaran dan etos kerja yang baik agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif. Kendala yang dihadapi tenaga pengajar Rumah Tahfidz adalah tidak konsisten Santri Dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3. Skripsi Saudara Ahmad Ulin Nasyid Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul skripsi Strategi Pengembangan Rumah Tahfidz di Lembaga Program Pembibitan Penghafal Al-Quran (PPPA) Daarul Qur'an Surabaya dengan hasil penelitian yaitu dengan menerapkan strategi pengembangan Rumah Tahfidz yang didukung dengan sistem dan manajemen yang baik dan terkoordinasi dari pusat sampai ke daerah, telah mampu membesarkan lembaga PPPA Daarul Qur'an mendirikan banyak Rumah Tahfidz yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan sampai ke luar negeri sehingga berhasil mencetak banyak penghafal Al-Quran dalam waktu yang relatif singkat.
4. Skripsi Saudara Ahmad Yamany Arsyad Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar dengan judul skripsi Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pengembangan ekonomi Islam dapat dilihat dari seminar-seminar, kajiankajian, bahkan membentuk organisasi kemahasiswaan yang menjurus kepada ilmu ekonomi Islam. Faktor pendorong pengembangan ekonomi Islam adalah kesadaran mahasiswa dan masyarakat akan keberhasilan ekonomi Islam dalam menghadapi berbagai permasalahan perekonomian. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pengembangan ekonomi Islam adalah kurangnya

5. dukungan materil dari pihak terkait dan kurangnya kerjasama terhadap institusi atau lembaga terkait.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Metode yang digunakan dan alasannya

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamaiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran. Penelitian ini dilakukan pada objek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti itu sendiri.²⁵

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamaiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.²⁶

²⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana, 2013, hal. 8.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung serta berpengaruh bagi suatu fenomena. Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antar satu faktor dengan faktor yang lain, karenanya metode deskriptif dinamakan studi status (*status studi*).²⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam kesempatan ini tempat penelitian merupakan salah satu bagian yang terpenting karena tempat merupakan lapangan yang akan dituju langsung oleh peneliti. Lokasi penelitian yang diteliti Rumah Tahfidz Khaezerani di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hampan Perak Kab. Deli Serdang. Penelitian ini direncanakan dari bulan Februari 2021 sampai bulan Mei 2021.

²⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009, hal. 54.

C. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variable yang penelitian amati. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Suharsimi Arikunto dalam Johni Dimiyati menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu, sumber data sekunder dan sumber data primer.²⁸

- a. Sumber data primer ialah sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: mahasiswa KKL Prodi PAI gelombang 5 yang melaksanakan KKL pada bulan Agustus sampai November tahun 2020, dosen pamong (Bakhtiar Siregar M.Pd, Manshuruddin MA dan Nurhalima Tambunan M.Kom.I), kepling (Bapak Beni) dan para orangtua/masyarakat dan anak- anak yang belajar di Rumah Tahfidz Khaezerani di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang.
- b. Sumber data tambahan atau sekunder yaitu sumber data yang bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data

²⁸ *Ibid*, hal. 39.

- c. primer. Seperti dokumen-dokumen atau berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian tersebut yang didukung oleh data akurat.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting atau kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta atau *participant observation*, wawancara mendalam dan dokumentasi.²⁹

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁰ Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan yakni dengan cara:

1. Observasi/pengamatan

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dalam observasi proses-proses pengamatan dan ingatanlah yang

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*”, Bandung,: Alfabeta, 2010, hal. 224.

³⁰ *Ibid*, hal. 137.

terpenting. Dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang penelitian. Bagi observer bertugas melihat objek dan kepekaan mengungkap dan membaca permasalahan moment-moment tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.

Manfaat dilakukannya observasi yaitu: dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh response dalam wawancara, dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, melalui pengamatan di lapangan peneliti tidak akan mengumpulkan data yang kaya tetapi juga memperoleh kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.³¹

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang peran mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hampan Perak Kab. Deli Serdang.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

³¹ *Ibid*, hal. 228.

diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Pada penelitian ini pihak yang diwawancarai adalah mahasiswa KKL aktif Prodi PAI, dosen pamong (Bakhtiar Siregar M.Pd, Manshuruddin MA dan Nurhalima Tambunan M.Kom.I), kepling (Bapak Beni), para orangtua/masyarakat dan anak-anak yang berjumlah 10 orang

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu proses pengambilan data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di lokasi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan, dokumen digunakan untuk keperluan penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Data adalah suatu cara untuk mengolah data yang telah diperoleh. Menganalisis dapat merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, Peneliti harus memastikan pola analisis yang

akan digunakan, apakah analisis statistik atau analisis non-statistik. Secara umum teknik Analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap:³²

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.³³ Dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui guru, murid, kepala sekolah dan pihak-pihak yang ada disekolah dicatat maka segera di analisis data melalui reduksi data.

³²*Ibid*, hal. 243.

³³ *Ibid*, hal. 247.

2. Data Display (penyajian data)

Mendisplay data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Rumah Tahfidz

Rumah Tahfizh “Khaezerani” merupakan rumah tahfiz yang didirikan pada tahun 2018 di salah satu desa binaan Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) yang beralamat di Gang Kapas III Desa Klambir Lima Kebun Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang. Pendirian dan pengelolaan Rumah Tahfiz merupakan Rencana Strategis Program Desa Mengaji UNPAB dalam rangka memasyarakatkan Al -Qur’an kepada generasi penerus, dengan fokus kegiatan pada menghafal dan mengkaji Al-Qur’an. Diharapkan dengan adanya Rumah Tahfiz dapat menjadi salah satu sarana membangun generasi yang Qur’ani dan berakhlakul karimah.

Operasional rumah tahfizh dilakukan melalui pengembangan sentra-sentra tahfiz di lingkungan masyarakat atau komunitas yang sarana tempatnya dapat berupa masjid, mushola, rumah, atau lembaga pendidikan. Ide dasarnya adalah untuk membibit dan mencetak para penghafal Al-Qur’an dengan memaksimalkan potensi masyarakat yang ada.

2. Visi Rumah Tahfidz Khaizerani

“Terwujudnya Rumah Tahfizh yang Rahmatan lil-’Alamin dan bertumpu pada sumber daya lokal serta berorientasi pada pemuliaan dan pengamalan Al-Quran”.

3. Misi Rumah Tahfidz Khaezerani

Adapun misi dari Rumah Tahfidz Khaezerani adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran tahsin dan tahfiz Qur'an secara intensif.
- b. Memberikan bimbingan dan pembinaan akhlak melalui tadabbur Al-Quran.
- c. Membangun sinergi dengan para wali peserta didik dalam pembimbingan tahfiz Qur'an secara mandiri.
- d. Memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan lembaga rumah tahfiz secara berkelanjutan.
- e. Mengembangkan pengelolaan Rumah Tahfiz melalui kerjasama dengan rumah-rumah tahfiz lainnya

4. Tujuan Rumah Tahfidz Khaezerani

Adapun tujuan dari Rumah Tahfidz Khaezerani adalah sebagai berikut:

- a. Mencetak generasi penghafal al-Qur'an yang mampu memahami dan mengamalkan al-Qur'an.
- b. Sebagai sarana penggerak masyarakat untuk kembali kepada al-Qur'an yang dimulai dari kecintaan membaca dan menghafal al-Qur'an serta menjadikannya sebagai pedoman dan sumber kebahagiaan hidup.

5. Data Tenaga Pengajar Rumah Tahfidz Khaezerani

Data pengajar Rumah Tahfidz Khaezerani berasal dari mahasiswa KKL Prodi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

TABEL 4.1
DATA TENAGA PENGAJAR RUMAH TAHFIDZ KHAEZERANI

NO	NAMA MAHASISWA/PENGAJAR	STAMBUK	GELOMBANG
1	Endzha Ridha Safira	1710110077	5
2	Nina Ria Purba	0710110075	5
3	Sari Wahyu Ningsih	1710110070	5
4	Nova Winda Sari	1710110043	5
5	Rahmad Syafi'i	1710110079	5
6	Weli Eka Putri	1710110096	5
7	Anisa Nurmutya	1710110009	5

6. Data Santri Rumah Tahfidz Khaezerani

Santri/santriwati yang belajar mengaji Al-Qur'an di Rumah Tahfidz berasal dari masyarakat sekitar di daerah Gang Kapas III Desa Klambir V Kebon Hampan Perak. Tingkat pendidikan formal mereka rata-rata pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Tingkat Pertama (SLTP). Jumlah santri/santriwati

yang terdata di Rumah Tahfidz ada sebanyak 62 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini”

TABEL 4.2

DATA SANTRI/SANTRIAWATI RUMAH TAHFIDZ HAEZERANI

NO	NAMA	JenisKelamin	Umur	Kelas>NamaSekolah
1.	AiraAzzahra	P	8 Tahun	2 SD
2.	TriaResky Shiva Audi	P	13 Tahun	2 SMP
3.	Aidil Al Kahfi	L	11 Tahun	6 SMP
4.	RatuAra Nabila	P	9 Tahun	3 SD
5.	TiaraAulia	P	13 Tahun	2 SMP
6.	NadiaMuliaNingsih	P	13 Tahun	2 SMP
7.	SellaAnggraini	P	13 Tahun	2 SMP
8.	VionaTitania	P	13 Tahun	2 SMP
9.	AndikaSyaputra	L	13 Tahun	3 SMP
10.	DhenyRipassa	L	13 Tahun	2 SMP
11.	FauzanWardana	L	14 Tahun	3 SMP
12.	Iswandi	L	13 Tahun	2 SMP
13.	DimasAdityaWardika	L	11 Tahun	6 SD
14.	Opar	L	7 Tahun	2 SD
15.	HarumNurfathima	P	7 Tahun	2 SD
16.	NazlaAnggraini	P	6 Tahun	TK
17.	NafizaCesiyaAlifia	P	10 Tahun	5 SD
18.	Ega	P	8 Tahun	3 SD
19.	Gadis	P	TA	TA
20.	Dafa	L	8 Tahun	2 SD
21.	DaraPuspita Sari	P	13 Tahun	2 SMP
22.	SuciRamadhani	P	13 Tahun	2 SMP
23.	KaylaPutri	P	14 Tahun	3 SMP
24.	KinantiFatma	P	11 Tahun	6 SD

25.	AlvikoRizwan	L	10 Tahun	5 SD
26.	AlfatanRizkiCandra	L	11 Tahun	6 SD
27.	Nisa	P	9 Tahun	4 SD
28.	SitiAtika	P	12 Tahun	1 SMP
29.	Rafael Syahputra	L	7 Tahun	2 SD
30.	FadillahNingsih	P	13 Tahun	2 SMP
31.	Putra	L	TA	TA
32.	Habib	L	11 Tahun	6 SD
33.	FahadFaruq	L	10 Tahun	5 SD
34.	NailaSalsabila	P	8 Tahun	3 SD
35.	Rizki	L	TA	TA
36.	Ibra	L	6 Tahun	TK
37.	Zakirazara	P	7 Tahun	2 SD
38.	ZihanAilaFakhira	P	5 Tahun	BelumSekolah
39.	Azila Edwina	P	7 Tahun	2 SD
40.	AlkaifiZikriRipassa	L	4 Tahun	BelumSekolah
41.	RikiArdiansyah	L	15 Tahun	3 SMP
42.	Aqil	L	9 Tahun	3 SD
43.	Baihaqi	L	TA	TA
44.	Sifa	P	TA	TA
45.	DewaAnugerahUlli Putra	L	TA	TA
46.	Sahara Adha Abdullah	P	11 Tahun	5 SD
47.	Raysa	P	TA	TA
48.	SelviaJunita	P	TA	TA
49.	Nabila Amanirahma	P	7 Tahun	2 SD
50.	Nazwa	P	TA	TA
60.	Bagas	L	TA	TA
61.	DillaAfifa	P	8 Tahun	3 SD
62.	Mey Sarah Amelia	P	13 Tahun	1 SMP

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Pembinaan Anak di Rumah Tahfidz Khaezerani di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang.

Mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi.

Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat, (UU RI Nomor 12 tahun 2012).³⁴ Mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- b. Dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- c. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.

³⁴ Dyah Ayu Noor Wulan, *Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi*, dalam Jurnal Sosio-Humaniora vol. 5 No. 1, Mei 2014, hal. 56.

- b. Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

Mengingat pentingnya membaca, mempelajari dan memahami Al-Qur'an maka Universitas Panca Budi Medan mendirikan Rumah Tahfidz Khaezerani. Pendirian dan pengelolaan Rumah Tahfiz merupakan Rencana Strategis Program Desa Mengaji UNPAB dalam rangka memasyarakatkan Al -Qur'an kepada generasi penerus, dengan fokus kegiatan pada menghafal dan mengkaji Al-Qur'an. Ide dasarnya adalah untuk membibit dan mencetak para penghafal Al-Qur'an dengan memaksimalkan potensi masyarakat yang ada.

Pelaksanaan dalam membina anak-anak di Rumah Tahfidz dilakukan beberapa kegiatan yang dibimbing oleh mahasiswa KKL prodi PAI Unirversitas Pembangunan Panca Budi Medan. Kegiatan rutinitas yang dilakukan mahasiswa KKL meliputi beberapa aspek diantaranya aspek keagamaan, kependidikan dan kemasyarakatan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Manshuruddin, MA, beliau mengatakan:

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKL di rumah tahfidz seperti mengaji, belajar Al-Qur'an, menghafal surah-surah, memperbaiki bacaan shalat dan memberikan nasehat kepada para santri agar selalu berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu mereka juga mmelaksanakan kkegiatan di masyarakat bahkan ada juga melaksanakan kegiatan di sekolah apabila mereka sedang membutuhkan bantuan.³⁵

³⁵ Wawancara dengan Bapak Manshuruddin, M.A di Rumah Tahfidz Khaezerani pada tanggal 26 Agustus pukul 10.00

Dari pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwasannya mahasiswa selalu melakukan kegiatan yang positif bersama anak-anak Klambirr V Kebun, hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang selalu mereka lakukan/kerjakan selama berada di Rumah Tahfidz Khaezerani. Selain melakukan kegiatan di Rumah Tahfidz mereka juga melakukan kegiatan di masyarakat dan di sekolah yang ada di sekitar Rumah Tahfidz Khaezerani.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nurhalima Tambunan, M. Kom.I selaku dosen pamong, beliau mengatakan:

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKL dalam membina anak-anak seperti mengaji, belajar Al-Qur'an, memberikan motivasi, belajar Al-Qur'an, menghafal surah-surah pilihan. Selain itu para mahasiswa juga memberikan materi yang tidak hanya sebatas materi agama, mereka juga membantu anak-anak tersebut untuk mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.³⁶

Dari paparan diatas sudah terlihat jelas bahwasannya anak-anak yang ada di Rumah Tahfidz selalu belajar hal-hal yang mendekatkan diri kepada Allah SWT. anak-anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Materi yang diajarkan para mahasiswa bukan hanya sekedar materi agama namun materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

Al-Ghazali memandang bahwa anak adalah amanah Allah bagi orang tuanya. Hatinya suci dan bersih bagaikan mutiara yang bersinar dan jauh dari goresan dan gambaran-gambaran. Anak akan menerima apa saja dan akan cenderung kepada apa

³⁶ Wawancara dengan Ibu Nurhalima Tambunan di Rumah Tahfidz pada tanggal 26 Agustus 2021 pukul 11.00

saja.³⁷ Sebagai amanah anak harus dijaga dan dilindungi dari segala kepentingannya mulai dari fisik, psikis, intelektual, hak-haknya, harkat serta martabatnya. Oleh karena itu orang tua selalu mengupayakan yang terbaik buat anaknya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua mengenai pelaksanaan pembinaan anak-anak, beliau mengatakan

Para mahasiswa KKL mengajari anak kami mengaji, belajar Al-Qur'an, belajar shalat dan cara berbakti kepada orang tua. Kegiatan ini dilakukan pada sore hari sampai menjelang shalat maghrib. Anak-anak saya lihat pada seniang datang datang ke Rumah Tahfidz terutama anak saya.³⁸

Hal yang sama juga dirasakan para orang tua yang anaknya datang untuk belajar ke Rumah Tahfidz. Kegiatan ini sangat memberikan manfaat bagi para orang tua yang anaknya belajar di Rumah Tahfidz. Rumah Tahfidz Khaezerani selalu memberikan hal-hal yang positif lagi bermanfaat bagi perkembangan anak-anak di Desa Klambir V Kebon. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Beni, beliau mengatakan:

Mahasiswa KKL yang ada di rumah tahfidz mengajari anak-anak kami setelah selesai melaksanakan shalat zuhur, kemudian baru belajar. Ada juga yg datang ketika shalat asar dan juga shalat maghrib. Tetapi yang saya lihat banyak anak-anak tersebut datang di waktu maghrib.³⁹

Pelaksanaan dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V khususnya yang datang ke rumah Tahfidz sangatlah beragam. Anak-anak datang ke Rumah Tahfidz pada saat waktu shalat zuhur, shalat asar dan shalat maghrib.

³⁷ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015, hal. 75.

³⁸ Wawancara dengan Ibu Ana di Klambir V Kebon pada tanggal 23 Agustus pukul 11.00

³⁹ Wawancara dengan Bapak Beni di Klambir V Kebon pada tanggal 23 Agustus pukul 14.00

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan mahasiswa PAI Weli Eka Putri, beliau mengatakan:

Pelaksanaan pembinaan anak-anak di rumah tahfidz dimulai dari shalat zuhur, shalat asar dan shalat maghrib. Pada saat shalat zuhur, asar dan maghrib kami melaksanakan shalat berjamaah, kemudian kami melaksanakan kegiatan mengaji dan membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas.⁴⁰

Dari paparan diatas dapat dilihat bahwa anak-anak tersebut datang di waktu zuhur, asar dan isya. Dari hasil penelitian, anak-anak datang secara berangsur-angsur. Ada yang datang ketika zuhur, ada juga yang datang ketika asar dan ada juga yang datang ketika maghrib.

Dalam membina anak-anak, ada beberapa metode yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaannya, diantara metode tersebut yaitu:⁴¹

a. Mendidik dengan keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan sosialnya.

b. Mendidik dengan nasehat

Metode lain dalam mendidik anak adalah dengan member nasihat. Hal ini dikarenakan nasihat mempunyai pengaruh yang besar untuk dirinya.

⁴⁰ Wawancara dengan Weli Eka Putri pada tanggal 15 Agustus pukul 10.00

⁴¹ Abdullah Nashih, Pendidikan Anak dalam Islam, Jawa Barat: Fathan Media Prima, 2016, hal. 604.

c. Mendidik dengan kebiasaan

Mendidik dengan kebiasaan dan pendisiplinan merupakan faktor pendukung pendidikan yang baik dan efektif. Sudah bisa dipastikan bahwa pendisiplinan anak sejak kecil adalah faktor yang memberikan hasil yang terbaik. Sebab, pendisiplinan ketika kita sudah dewasa sangatlah sulit jika ingin hasil yang sempurna dan semestinya.

d. Mendidik dengan perhatian/pengawasan

Mendidik dengan perhatian maksudnya yaitu mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam pembentukan akidah, akhlak, mental dan sosialnya, begitu juga dengan terus mengecek keadaannya dalam pendidikan fisik dan intelektualnya. Tidak diragukan lagi bahwa mendidik anak dengan cara ini dianggap sebagai salah satu dari asa yang kuat dalam manusia menjadi seimbang, yaitu sanggup mengemban semua tanggung jawab yang harus dipikulnya.

e. Mendidik dengan hukuman

Hukuman dalam pendidikan memiliki pengertian yang sangat luas mulai dari hukuman yang ringan sampai hukuman yang berat. Tetapi yang dimaksud hukuman disini adalah hanya membuat anak agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Apabila kita mendidik anak-anak dengan cara yang benar, maka hasil yang baik pula yang akan kita dapatkan. Oleh karena itu kita jangan salah dalam memilih metode yang akan kita terapkan pada anak. Hal ini dikarenakan anak-anak memiliki

karakter yang berbeda, maka kita juga harus bijak dalam menghadapi karakter tersebut.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKL sejalan dengan metode yang diatas.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Endza Ridha Purba beliau mengatakan:

Dalam pelaksanaannya kami mendidik anak-anak di rumah tahfidz salah satunya dengan memberikan contoh keteladanan, cara ini adalah cara yang paling efektif dalam mempersiapkan anak dari segi akhlaknya. Salah satu contohnya yaitu kami sebagai mahasiswa selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan mereka.⁴²

Dari paparan diatas sudah terlihat jelas bahwasanya salah satu cara yang mereka gunakan dalam membina anak-anak di rumah tahfidz yaitu dengan menggunakan metode keteladanan. Anak akan mengikuti tingkah laku pendidiknya, maka sebagai pendidik kita harus memberikan contoh yang baik. Keteladanan sangat berpengaruh pada baik buruknya anak. Selain metode ini mahasiswa juga menerapkan dengan metode nasihat dan kebiasaan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sari Wahyu Ningsih, beliau mengatakan:

Pada saat kami melakukan kegiatan di rumah tahfizh, kami tidak sekedar hanya mengajar ngaji, tetapi kami juga selalu memberikan nasihat-nasihat positif kepada anak-anak. Hal ini kami lakukan agar mereka selalu berperilaku baik. Bukan hanya itu saja, kami juga selalu membiasakan hal-hal yang baik seperti selalu berkata yang baik, mengucapkan salam ketika bertemu, selalu melaksanakan shalat tepat waktu. Selain kegiatan yang disebutkan para mahasiswa juga melakukan kegiatan senam pagi bersama anak-anak di hari minggu.⁴³

⁴² Wawancara dengan Endza Ridha Purba pada tanggal 15 Agustus pukul 14.00

⁴³ Wawancara dengan Sari Wahyu Ningsih pada tanggal 14 Agustus pukul 14.00

Dari pernyataan diatas sudah terlihat jelas mengenai pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa kkl di rumah tahfidz. Mendidik dengan kebiasaan merupakan faktor pendukung yang baik dan efektif. Metode lain yang penting dalam mendidik anak adalah dengan memberi nasihat. Hal ini disebabkan karena nasihat memiliki pengaruh besar untuk membuat anak mengerti hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam.

Kegiatan-kegiatan yang ada di Rumah Tahfidz Khaezerani di bawah naungan mahasiswa KKL prodi PAI. Mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institusi atau akademi. Mahasiswa adalah unsur penting di dalam perguruan tinggi, oleh karena itu dengan adanya mahasiswa maka kegiatan mengajar dan belajar di universitas dapat berjalan.

Pelaksanaan pembinaan di rumah tahfidz yang dilakukan mahasiswa KKL prodi PAI sudah terstruktur, mulai dai kegiatan apa aja yang dilakukan serta waktu dalam pembinaan anak-anak tersebut. Pembinaan anak-anak di rumah tahfidz dimulai dari hari senin sampai dengan sabtu yaitu setelah melakukan shalat zuhur, shalau asar dan shalat maghrib secara berjamaah. Setelah shalat mereka langsung mengaji, menghafal surah ataupun belajar atau mengerjakan pr yang diberikan oleh guru di sekolah. Pada pelaksanaannya mahasiswa sudah baik dalam melakukan kegiatan tersebut, hal ini dapat dilihat dari kedatangan para anak-anak di rumah tahfidz serta dai kepedulian mereka kepada para mahasiswa yang ada di rumah tahfifz tersebut.

2. Peran mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam pembinaan anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu: belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan. Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubah dan pengontrol sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencarikan solusi berbagai problem yang sedang mereka hadapi. Peranan mahasiswa prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani sangatlah beragam. Sebagaimana yang di sampaikan bapak Bahktiar Siregar, M.Pd, meliau menyatakan

Peran mahasiswa itu banyak, kalau dibidang pendidikan diantaranya mengajari anak-anak, membentuk kedisiplinan anak, membiasakan anak untuk shalat, dapat memberikan pencerahan kepada para rehabilitas dan mampu bersosialisasi di masyarakat. Namun peran mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfiz Khaezerani antara lain memenuhi satu kebutuhan masyarakat seperti mengajari anak-anak yang belum mengenal huruf hijaiyah atau belum bisa membaca Al-Qur'an, memberikan ilmu kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi.⁴⁴

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Bahtiar Siregar, M.Pd di Rumah Tahfidz pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 11.00

Dari pernyataan di atas dapat kita maknai bahwa peran mahasiswa begitu besar di Rumah Tahfidz Khaezerani diantaranya untuk memenuhi suatu kebutuhan masyarakat, dimana masih banyak anak-anak yang belum mengenal huruf hijaiyah, banyak juga yang belum bisa membaca Al-Qur'an, dan masih minimnya anak-anak yang membaca Al-Qur'an. Hal inilah yang menjadi tantangan terbesar para mahasiswa untuk membantu para anak-anak agar lebih mengenal Al-Qur'an, para mahasiswa juga berperan untuk memberikan ilmu kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi. Ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, sosial.

a. Peran intelektual.

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.

b. Peran moral

Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

c. Peran sosial

Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan

kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.⁴⁵

Selain apa yang disampaikan diatas dapat juga kita pahami terhadap apa yang disampaikan oleh Bapak Manshuruddin, M.A., beliau mengatakan

Peranan mahasiswa di Rumah Tahfidz Khaezerani yaitu sebagai mahasiswa yang melaksanakan kurikulum matakuliah KKL, sebagai pembimbing bagi anak santri yang mengaji dan belajar Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Khaezerani, sebagai pengajar di Rumah Tahfidz Khaezerani, dalam hal ini mahasiswa berperan dalam melaksanakan program desa yang berhubungan dengan keagamaan, kepedulian, dan kemasyarakatan.⁴⁶

Dari pernyataan di atas dapat kita maknai bahwa peranan mahasiswa KKL di Rumah Tahfidz Khaezerani diantaranya untuk memenuhi kewajiban kurikulum untuk memenuhi sks mata kuliah KKL yang bobotnya 4 sks. Sebagai pembimbing untuk mengajari para santri untuk belajar Al-Qur'an, membantu pelaksanaan program desa yang berhubungan dengan keagamaan, kependidikan dan kemasyarakatan. Dalam aspek keagamaan biasanya mahasiswa melakukan kegiatan di mushollah atau masjid seperti mengikuti pengajian ataupun perwiritan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam bidang pendidikan biasanya datang ke sekolah untuk membantu ataupun mengadakan les privat, dalam bidang kemasyarakatan biasanya para mahasiswa melakukan kegiatan gotong royong, bakti sosial dsb.

⁴⁵ http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/306/5/118600220_file5.pdf, diakses pada tanggal 25 Juni 2021.

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Manshuruddin, M.A di Rumah Tahfidz Khaezerani pada tanggal 26 Agustus pukul 10.00

Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubah dan pengontrol sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencarikan solusi berbagai problem yang sedang mereka hadapi. Berkaitan dengan peran mahasiswa, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Beni, beliau mengatakan:

Peranan mahasiswa di Rumah Tahfidz sudah bagus dan sangat membantu masyarakat. Para orang tua juga sangat bersyukur dengan adanya Rumah Tahfidz Khaezerani. Hal ini dikarenakan anak mereka dapat belajar Al-Qur'an, bukan hanya itu saja para anak juga belajar tentang tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolahnya.⁴⁷

Pernyataan yang dapat kita ambil dari pernyataan di atas dapat dimaknai bahwa peran mahasiswa di Rumah Tahfidz Khaezerani sangatlah membantu masyarakat, dimana para mahasiswa membimbing para anak mereka dalam mengaji, belajar Al-Qur'an, belajar shalat dan membantu untuk mengerjakan tugas sekolah.

Rumah Tahfidz adalah rumah yang dijadikan sebagai tempat tinggal. Adapun kata tahfidz berasal dari kalimat hafizah yang artinya memelihara dan Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Jadi yang dimaksud rumah tahfidz adalah tempat tinggal atau rumah yang dijadikan sebagai tempat untuk menghafal Al-Qur'an.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Beni di Klambir V Kebon pada tanggal 23 Agustus pukul 14.00

Anak merupakan generasi penerus bangsa dan penerus perjuangan pembangunan yang ada. Anak juga merupakan amanah sekaligus karunia Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa harus kita jaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi.⁴⁸ Oleh karena itu anak harus dididik dengan sebaik mungkin, terutama dalam bidang keagamaannya. Selain penyampain tersebut juga terdapat penyampaian yang sama dari hasil wawancara dengan Ibu Ana mengenai peranan mahasiswa, beliau mengatakan

Peranan mahasiswa di Rumah Tahfidz sangat beragam diantaranya mengajar ngaji, belajar shalat, membantu mengerjakan tugas sekolah dan menceritakan kisan Nabi kepada anak kami dan memberikan nasehat agar anak kami menjadi anak yang baik. Kami para orang tua sangat senang dengan adanya mahasiswa disini karena dapat membantu dalam membimbing anak kami.⁴⁹

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peranan mahasiswa di Rumah Tahfidz sangatlah beragam. Para orang tua juga sangat senang dengan adanya mahasiswa di Rumah Tahfidz Khaezerani, hal ini membuat orang tua tidak merasa was-was lagi terhadap anaknya. Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa KKN prodi PAI di rumah tahfidz, beliau mengatakan:

Peranan mahasiswa KKL di Rumah Tahfidz Khaezerani diantaranya melakukan kegiatan rutin seperti mengaji yang dilakukan mulai dari siang hari, mengaji bersama para anak-anak, mengaji dengan anak rehabilitasi, mengaji bersama ibu-ibu Klambir V Kebun. Banyak peranan lain yang dilakukan mahasiswa di masyakat salah satunya seperti gotong royong.⁵⁰

⁴⁸ Sigit Pramukti, *Sistem Peradilan Pidana Anak*, Yogyakarta: Medpress Digital, 2014, hal 5.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Ana di Klambir V Kebon pada tanggal 23 Agustus pukul 11. 00

⁵⁰ Wawancara dengan Sari Wahyu Ningsih pada tanggal 14 Agustus pukul 14.00

Berkaitan mengenai peran Mahasiswa KKL Prodi Pai di Rumah Tahfidz

Khaezerani, Nina Ria Purba selaku mahasiswa KKL prodi PAI mengatakan:

Peran mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah tahfidz biasanya mengajari para santri mengaji, menghafal ayat-ayat pendek, menceritakan sejarah Rasulullah SAW, memperbaiki bacaan shalat serta melakukan diskusi kecil mengenai nasehat-nasehat yang dapat membuat berperilaku menjadi lebih baik lagi.⁵¹

Mengenai pernyataan mahasiswa tersebut selaras dengan mahasiswa lainnya yang pada saat itu juga melaksanakan KKL di Rumah Tahfidz. Para mahasiswa bersama-sama melakukan kegiatan tersebut dengan membagi tim pada saat membina para santri yang datang ke Rumah Tahfidz untuk belajar Al-Qur'an, mengaji, menghafal surah pendek serta memberikan nasihat positif dan juga belajar di luar materi agama seperti membantu mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah. Sebagai kaum intelektual sudah seharusnya mahasiswa mampu memainkan 4 (empat) peran pokok (*agent of change, social control, iron stock dan moral force*).⁵²

Para orang tua juga merasa senang dengan adanya mahasiswa di rumah tahfidz yang selalu membina anaknya dalam berbuat kebaikan serta selalu perhatian terhadap anak-anaknya. Perihal peran mahasiswa di rumah tahfidz mendapat respon yang baik dari masyarakat.

⁵¹ Wawancara dengan Nina Ria Purba pada tanggal 15 Agustus pukul 14.00

⁵² Habib, Cahyono, *Peran Mahasiswa di Masyarakat*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 1, 2019, hal. 33

3. Apa Saja Hambatan Mahasiswa KKL prodi PAI di Rumah Tahfidz Khaezerani dalam Pembinaan Anak-anak di Desa Klambir V Kebon Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

Mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu: belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar dan kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan. Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubah dan pengontrol sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencarikan solusi berbagai problem yang sedang mereka hadapi. Adapun sasaran yang hendak dicapai melalui KKL yaitu: (a) mendewasakan cara berfikir, bersikap, bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan dan pemecahan masalah secara pragmatis, terpadu dan ilmiah. (b) menanamkan dan meningkatkan penghayatan mahasiswa dalam kehidupan keagamaan dan sosio cultural sehingga mereka tetap menyatu dengan masyarakat lingkungannya. (c) Memperdalam, mengembangkan dan membina kemampuan nalar mahasiswa dalam menyiapkan diri sebagai calon intelektual yang Islami dan kader-kader pemimpin ummat dan bangsa pada masa yang akan datang.

Kegiatan yang dilakukan para mahasiswa KKL di rumah tahfidz pastilah memiliki hambatan-hambatan, baik itu yang secara intern, sarana dan prasarana, penyesuaian dengan lingkungan. Dari hasil wawancara dengan Bapak Bahtiar, beliau mengatakan:

Hambatan yang dihadapi para mahasiswa selama berada di rumah tahfidz salah satunya yaitu berasal dari intern mahasiswa itu sendiri. Dimana mereka mempunyai karakter yang berbeda-beda, ada mahasiswa yang rajin, ada juga yang malas. Disinilah yang sering ditemukan kesalah pahaman diantara mahasiswa.⁵³

Dari pernyataan di atas bayak hambatan-hambatan yang dihadapi para mahasiswa. Salah satunya berasal dari intern, hal ini sangat sering terjadi dikarenakan para mahasiswa terdiri dari berbagai karakter yang tinggal di suatu tempat da dalam jangka waktu 3 bulan. Hal-hal seperti kesalahpahaman pastilah sering terjadi. Mengenai hambatan-hambatan yang terjadi di rumah tahfidz juga dipaparkan oleh ibu Nurhalima pada saat wawancara, beliau mengatakan:

Kendala yang ditemui mahasiswa di Rumah Tahfidz seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurikulum yang belum terstruktur, penyesuaian mahasiswa dengan lingkungannya yang baru. Hal inilah yang terjadi pada mahasiswa KKN di rumah tahfidz.⁵⁴

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Manshuruddin, M.A pada saat wawancara, beliau mengatakan:

Kendala-kendala yang dihadapi para mahasiswa KKL di rumah tahfidz seperti sarana prasarana, modul, dan kurikulum yang belum memadai kemuadian kendala-kendala dalam menghadapi anak-anak dikarenakan anak-anak terdiri dari berbagai karakter, selanjutnya kendala yang dihadapi yaitu kemampuan mahasiswa dalam mengajar Al-Qur'an kurang.⁵⁵

⁵³ Wawancara dengan Bapak Bahtiar Siregar, M.Pd di Rumah Tahfidz pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 11.00

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Nurhaima Tambunan di Rumah Tahfidz Khaezerani pada tanggal 26 Agustus pukul 11.00

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Manshuruddin, M.A di Rumah Tahfidz Khaezerani pada tanggal 26 Agustus pukul 10.00

Menurut pendapat para dosen pamong dapat kita lihat kendala-kendala yang dihadapi para mahasiswa KKL diantaranya sarana dan prasarana yang belum memadai, kurikulum yang belum terstruktur, penyesuaian diri mahasiswa dengan lingkungannya, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memahami karakter anak-anak.

Mengenai kendala yang dihadapi para mahasiswa KKL di rumah tahfidz, Bapak Beni selaku kepling, beliau mengatakan:

Dari yang saya lihat, kendala yang dihadapi mahasiswa KKL di rumah tahfidz adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, kemudian kesulitan menghadapi anak-anak yang bandal ataupun susah diatur dan para santri kurang fokus.⁵⁶

Mengenai paparan yang disampaikan Bapak Beni, hasil wawancara dengan para orang tua juga menyatakan hal yang sama mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa, seperti yang dikatakan oleh Ibu Fika beliau mengatakan:

Kendala yang dihadapi mahasiswa di rumah tahfid adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, terus banyak anak-anak yang susah dibilangi atau bandak, jadi ketika datang ke rumah tahfidz mereka mau main aja dan mengganggu teman-teman yang lainnya.⁵⁷

Anak-anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Karakteristik anak mencerminkan pola kelakuan dan kemampuan hasil dari pembawaan dan lingkungan sosial sehingga menentukan pola dan aktivitasnya. Banyak sekali manfaat yang akan kita dapatkan apabila mampu memahami karakteristik anak diantaranya kita dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak berupa bakat,

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Beni di Klambir V Kebon pada tanggal 23 Agustus pukul 14.00

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Fika di Klambir V Kebon pada tanggal 23 Agustus pukul 14.00

minat dan kegemarannya, berusaha untuk menekan potensi negatif yang mungkin muncul dari karakter anak yang tidak baik di dalam dirinya.

Banyak manfaat yang dapat dipetik apabila kita mampu mengenal kepribadian atau karakter siswanya dengan baik. Beberapa manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui yang mereka miliki dan pernah meningkatkannya.
- b. Mendeteksi kelemahan yang mereka miliki dan memperbaikinya
- c. Mengetahui potensi yang ada pada diri mereka dan mengoptimalkannya untuk kesuksesan masa depan
- d. Menyadarkan mereka bahwa mereka masih memiliki banyak kekurangan sehingga pantang untuk bersikap sombong dan merendahkan orang lain

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nina Ria Purba selaku mahasiswa KKL di rumah tahfidz, beliau menyatakan:

Kendala yang kami temui di rumah tahfidz diantaranya sarana dan prasarana yang belum memadai, terkaang kami kesulitan untuk memahami karakteristik anak-anak yang datang ke rumah tahfidz. Hal ini lah yang menjadi kendala para mahasiswa di rumah tahfidz ini.⁵⁸

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Weli Eka Putri selaku mahasiswa KKL di rumah tahfidz, beliau mengatakan : Ada beberapa kendala yang kami hadapi di rumah tahfidz seperti kurang memadainya sarana dan prasarana, kesulitan dalam memahami karakter anak-anak yang datang ke rumah tahfidz.⁵⁹

Dari paparan diatas sudah terlihat jelas bahwasannya kendala-kendala yang dihadapi para mahasiswa KKL di Rumah Tahfidz dimulai dari sarana prasarana yang

⁵⁸ Wawancara dengan Nina Ria Purba pada tanggal 15 Agustus pukul 14.00

⁵⁹ Wawancara dengan Weli Eka Putri pada tanggal 15 Agustus pukul 10.00

kurang memadai, kurikulum yang belum terstruktur, masih kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengajar Al-Qur'an, serta kurangnya kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Menanamkan nilai-nilai positif pada anak, bukanlah hal yang sangat mudah. Dimulai dari masa anak-anak, orang tua mulai menanamkan nilai-nilai yang akan menjadikan karakter anak saat dewasa, agar mereka tumbuh menjadi pribadi berkarakter baik pula. Anak-anak memiliki dunianya sendiri yang harus kita pahami jika kita ingin bisa diterima oleh mereka.

Orang tua harus mendidik anaknya untuk mencintai shalat. Beberapa hal yang menjadi petunjuk bagaimana mendidik anak menjalankan shalat menurut Amani Ar-Ramadi yaitu:⁶⁰

- a. Shalat merupakan perintah Allah SWT dan mematuhi perintah-Nya adalah inti dalam keluarga ini. Inti persoalannya adalah dengan berserah diri sepenuhnya terhadap perintah-Nya dan mematuhi larangan-Nya.
- b. Rasulullah saw dalam sabdanya menjelaskan dengan tegas, “Perintahkanlah kepada anak-anakmu untuk mendirikan shalat setelah berumur 7 tahun dan pukullah mereka jika meninggalkannya setelah berumur 10 tahun.” (Shahih Abu Dawud Nomor 495)
- c. Supaya orang tua terlepas dari belenggu (tanggung jawab) dan dosa di hadapan Allah SWT. Ibnu Taimiyah berkata, “Barang siapa memiliki hamba sahaya yang masih kecil, anak yatim, atau anak kandungnya sendiri dan tidak menyuruh mereka untuk mendirikan shalat, maka yang akan disiksa adalah yang lebih tua, karena dia tidak menyuruh yang lebih kecil. Dia harus dihukum dengan hukuman yang sangat besar karena mendurhakai Allah dan Rasul-Nya.
- d. Shalat merupakan penghubung antara seorang hamba dengan Rabb-Nya. Oleh sebab itu jika kita khawatir akan masa depan anak-anak dari kerusakan moral dan beragam penyakit setelah kita mati, kita harus berusaha membentengi kehidupan dari berbagai sisi.

⁶⁰ Amani Ar-Ramadi, *Menanamkan Iman Kepada Anak*, (Aqwam, Solo, 2015), hal. 173.

- e. Apabila kita khawatir terhadap terpaan musibah yang menimpa mereka di dunia, mengapa kita tidak mengawatirkan mereka terhadap ancaman neraka jahanam?
- f. Shalat adalah cahaya, sudah sewajarnya kita mendengarkannya dari hati kecil sebelum mendengarkannya dengan telinga kita.
- g. Anak merupakan amanah yang diberikan Allah SWT
- h. Kita harus melindungi anak sebagaimana Allah menyuruh kita menjaganya.
- i. Shalat menjadi pembeda nak-anak kita dari orang kafir dan munafiq bila mereka sudah dewasa.

Anak-anak juga harus diajarkan sejak dini untuk berlaku benar, dapat dipercaya, istiqamah, mementingkan orang lain, menolong orang yang membutuhkan, menghargai orang lain, menghormati tamu dan berbuat baik kepada sesame serta mencintai orang lain.⁶¹ Hal ini juga harus diterapkan oleh orang tua dirumah agar anak-anak selalu berakhlakul karimah.

⁶¹ Syarifuddin, *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Umat*, Hijri Pustaka Utama, Jakarta, 2014, hal. 152.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data sebagaimana yang dikemukakan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dalam pembinaan anak-anak dimulai setelah mereka melakukan shalat zuhur, asar dan maghrib secara bersamaan. Setelah shalat berjamaah mereka melakukan kegiatan mengaji, belajar Al-Qur'an dan menghafal surah serta memperbaiki bacaan shalat. Pada waktu zuhur dan asar tidak banyak anak-anak yang datang tetapi di waktu menjelang shalat maghrib mereka banyak yang datang ke rumah tahfidz. Dalam pelaksanaannya para mahasiswa membagi tugas sesuai dengan kemampuan mereka. Para mahasiswa menggunakan berbagai macam metode dalam mendidik anak-anak mulai dari mendidik dengan keteladanan, mendidik dengan nasihat, mendidik dengan kebiasaan, mendidik dengan pengawasan dan mendidik dengan hukuman. Hal ini dilakukan mereka agar anak-anak nyaman dengan pembelajaran yang mereka terima.
2. Peran mahasiswa KKL prodi PAI di Rumh Tahfidz Khaezerani sangatlah beragam. Mulai dari mengajar mengaji, mempelajari Al-Qur'an, menghafal surah-surah Al-Qur'an, dan belajar materi di luar dari materi agama atau tugas-tugas yang di berikan oleh guru mereka

di sekolah. Peran mahasiswa di rumah tahfidz terdiri dari beberapa aspek mulai dari aspek keagamaan, aspek pendidikan dan aspek kemasyarakatan. Dalam aspek keagamaan seperti mengikuti pengajian, perwiraan mengajar mengaji dsb, dalam aspek kemasyarakatan meliputi kegiatan gotong royong ataupun bakti sosial dalam aspek kependidikan biasanya para mahasiswa datang untuk membantu sekolah yang ada di sekitar tempat KKL baik itu untuk mengajar ataupun melakukan kegiatan yang lainnya.

3. Hambatan-hambatan yang dihadapi para mahasiswa KKL di Rumah Tahfidz Khaezerani dimulai dari sarana prasarana yang kurang memadai, kurikulum yang belum terstruktur, masih kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengajar Al-Qur'an, santri kurang fokus dalam belajar serta kurangnya kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

B. Saran

Dengan adanya pembinaan anak-anak di Rumah Tahfidz Khaezerani, diharapkan para anak-anak (santri) dapat mengamalkan apa yang dibina di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini Universitas Panca Budi Medan Khususnya Prodi PAI mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap aktifitas yang dilakukan di rumah tahfidz. Oleh karena itu penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Universitas Pembangunan Panca Budi

Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana di rumah tahfiz serta membuat kurikulum yang terstruktur agar pembelajaran berjalan dengan maksimal.

2. Kepada Mahasiswa

Hendaknya para mahasiswa agar memberikan suritauladan yang baik dengan melaksanakan aktifitas-aktifitas keagamaan sesuai dengan peraturan yang disampaikan yang nantinya membentuk pribadi siswa, serta memberikan kesadaran akan pentingnya aktifitas keagamaan dan manfaat melaksanakan kegiatan keagamaan di rumah tahfidz.

3. Kepada Santri (anak-anak)

Hendaknya anak-anak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan di rumah tahfidz dan mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari agar ilmu yang didapat tidaklah sia-sia yang dilakukan dengan kesadaran dan penuh tanggung jawab yang nantinya pasti akan membentuk kepribadian yang baik.

4. Kepada orang tua

Hendaknya para orangtua sebisa mungkin dapat memberikan perhatian khusus pada anaknya mengenai pentingnya belajar keagamaan baik itu didalam lingkungan keluarga maupun di rumah tahfidz, dalam artian tidak memanjakan, tapi memberi motivasi, perhatian dan mendorong anak, sehingga memberikan kesadaran pada anak akan manfaat pentingnya memiliki keterampilan keagamaan.

5. Kepada peneliti yang akan datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pembinaan anak-anak yang dilakukan di rumah tahfidz dalam membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik dan jauh dari kemerosotan moral karena perubahan zaman yang sulit untuk dicegah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam, Jawa Barat: Fathan Media Prima, 2016*
- Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bandung: Binacipta, 1979
- Amani Ar-Ramadi, *Menanamkan Iman Kepada Anak*, Aqwam, Solo, 2015
- David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, Jakarta: CV Rajawali, 1983
- Departemen Agama RI, *Aminah (Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah Wanita)*, Jakarta: Alfatih, 2012
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Habib, Cahyono, *Peran Mahasiswa di Masyarakat*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1, 2019
- H.D Sudjana, *Mnajemen Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Falah Production, 2004
- H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana, 2013
- Lubis, S. (2018). Tharekat Naqsabandiyah Kholidiyah Saidi Syekh Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, MA di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1).

Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009

Muhammad Ali, *Kamus Bahasa Indonesia Moderen*, Jakarta Pustaka : Amani, 2001

Muhammad Zaki, Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam, dalam Jurnal ASAS, vol. 6 No. 2, Juli 2014.

Sigit Pramukti, *Sistem Peradilan Pidana Anak*, Yogyakarta: Medpress Digital, 2014

Soejorno Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Kedua*, Jakarta: CV Rajawali, 1986

Soerjono Soekamto, *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta: CV Rajawali, 1988

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung,: Alfabeta, 2010

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2020

Syarifuddin, *Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umat)*, Hijri Pustaka Utama, Jakarta, 2014

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3414/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 10 April 2021